



PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2019**



PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2019**

**BUKU PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2019**

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia dapat menyelesaikan Buku Pedoman Penulisan skripsi yang meliputi teknik penulisan skripsi, aturan-aturan umum penulisan, sistematika penulisan, format penulisan serta lembar pengesahan. Buku ini berisi tuntunan bagi mahasiswa terutama bagi mereka yang menginjak tahapan penulisan skripsi. Disamping itu buku ini juga sebagai pegangan Dosen pembimbing untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbing.

Buku Panduan ini dibuat sesuai dengan ruang lingkup Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah penulisan skripsi. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan masih adanya beberapa kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari semua pihak selalu diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaannya.

Menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik akan sangat bermanfaat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Kami berharap semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan dan pembimbingan skripsi memanfaatkan buku pedoman ini dengan baik.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Wasalammualaikum wr.wb

Bandung, Maret 2019
Program Studi S1 Manajemen

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1. Tujuan.....	7
1.2. Waktu Penyelesaian	7
BAB II PEDOMAN PENGETIKAN.....	8
2.1 Jenis dan Ukuran Kertas.....	8
2.2 Aturan Penulisan	8
BAB III BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI	10
3.1 Bagian Awal.....	10
3.2 Bagian Inti/Utama Skripsi.....	10
3.3 Bagian Akhir Skripsi.....	10
BAB IV ATURAN BAGIAN DEPAN SKRIPSI.....	11
4.1 Halaman Sampul	11
4.2 Halaman Judul.....	11
4.3 Halaman Pengesahan.....	11
4.4 Halaman Pernyataan orisinalitas	12
4.5 Halaman Motto.....	12
4.6 Halaman Abstrak.....	12
4.7 Halaman Kata Pengantar	12
4.8 Halaman Daftar Isi	13
4.9 Halaman Daftar Tabel	13
4.10 Halaman Daftar Gambar/Grafik.....	14
4.11 Halaman Daftar Lampiran.....	14
BAB V BAGIAN POKOK SKRIPSI	15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Contoh Halaman Sampul	26
LAMPIRAN 2 : Contoh Halaman Judul	27
LAMPIRAN 3 : Contoh Halaman Pengesahan	28
LAMPIRAN 4 : Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas	29
LAMPIRAN 5 : Contoh Halaman Riwayat Hidup	30
LAMPIRAN 6 : Contoh Halaman Peruntukan	31
LAMPIRAN 7 : Contoh Halaman Moto	32
LAMPIRAN 8 : Contoh Halaman Kata Pengantar	33
LAMPIRAN 9 : Contoh halaman daftar isi	35
LAMPIRAN 10 : Contoh halaman Daftar Tabel	37
LAMPIRAN 11 : Contoh halaman Daftar Gambar	38
LAMPIRAN 12 : Contoh halaman Daftar Lampiran	39
LAMPIRAN 13 : Contoh halaman Daftar Singkatan/Symbol	40
LAMPIRAN 14 : Contoh halaman Abstrak	41

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia, pada akhir masa studi diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut dengan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Diwajibkannya mahasiswa menulis skripsi ini dimaksudkan juga sebagai ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

Dalam penulisan skripsi ini, mahasiswa akan dibimbing oleh Dosen yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Penyusunan skripsi diharapkan selesai dalam waktu maksimal 6 bulan. Bila melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diharuskan melakukan pengajuan perpanjangan waktu sepengetahuan Dosen Pembimbing dan persetujuan Program Studi.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diterbitkan untuk membantu mempermudah bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa dalam penulisan skripsi.

1.1. Tujuan

Penyusunan pedoman ini adalah untuk:

- a. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi
- b. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi
- c. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

1.2. Waktu Penyelesaian

Penulisan skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan dosen pembimbing atau ketua program studi.

BAB II

PEDOMAN PENGETIKAN

2.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Penulisan skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan kertas HVS/Fotocopy ukuran A4, berat 80 mg. Untuk penggandaannya dilakukan dengan fotocopy yang jelas dan bersih dengan kertas yang sama.

2.2 Aturan Penulisan

Penulisan skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan komputer dengan ketentuan :

a. Jenis Huruf

Naskah Skripsi diketik dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 cpi.

b. Margin

Batas pengetikan untuk skripsi adalah 4 cm sebelah kiri dan atas, sedangkan 3 cm untuk batas kanan dan bawah.

c. Spasi

Jarak antar baris dalam tulisan menggunakan 1 spasi ganda (double).

d. Alenia Baru dan Jarak Ketikan

Setiap kata pertama dari alenia baru ditulis masuk ke kanan sebesar 7 (tujuh) ketukan.

e. Penulisan Bab dan Sub Bab

Nomor bab dan judul bab baru ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan di bagian tengah atas halaman. Nomor bab diletakkan paling atas dan judul bab baru diletakkan dibawahnya dengan jarak satu spasi “ganda”. Setiap bab baru ditulis pada halaman baru. Sub bab dan sub-sub bab yang mengikutinya ditulis disebelah kiri dengan huruf tebal dan kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata harus ditulis dengan huruf besar.

f. Nomor Halaman dan Letaknya

Nomor halaman diletakkan disebelah kanan atas kertas kecuali halaman pertama dari bab baru. Nomor halaman untuk setiap bab baru diletakkan ditengah bawah kertas. Untuk bagian awal skripsi pemberian nomor halaman menggunakan angka kecil romawi (I, ii, iii.....dst). Yang termasuk halaman awal adalah dimulai dari halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman riwayat hidup, halaman peruntukan (bila ada), halaman motto (bila ada),

halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik, halaman daftar lampiran, halaman daftar singkatan/symbol (bila ada), dan halaman ringkasan, sedangkan bagian utama skripsi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pembahasan hasil penelitian (hasil dan pembahasan), kesimpulan, daftar pustaka dan lampiran- lampiran pemberian nomor halaman menggunakan angka arab (1, 2, 3....dst)

BAB III

BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Format skripsi dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

3.1 Bagian Awal, terdiri dari :

- a. Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman pernyataan orisinalitas
- e. Halaman Motto (bila ada)
- f. Halaman Abstrak
- g. Halaman Kata Pengantar
- h. Halaman Daftar Isi
- i. Halaman Daftar Tabel
- j. Halaman Daftar Gambar/Grafik
- k. Halaman Daftar Lampiran

3.2 Bagian Inti/Utama Skripsi

- a. Pendahuluan
- b. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis
- c. Metodologi Penelitian
- d. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Hasil dan Pembahasan)
- e. Kesimpulan dan Saran

3.3 Bagian Akhir Skripsi

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-lampiran

BAB IV

ATURAN BAGIAN DEPAN SKRIPSI

4.1 Halaman Sampul

- a. Sampul skripsi berwarna kuning,
- b. Tulisan menggunakan warna hitam
- c. Sampul skripsi menggunakan karton (*Hard cover*).
Yang ada pada halaman sampul adalah :
 - 1) Judul skripsi,
 - 2) Judul Skripsi dalam bahasa inggris.
 - 3) Tujuan skripsi (persyaratan untuk mendapatkan.....),
 - 4) Nama dan nomor induk penyusun,
 - 5) Lambang Universitas Komputer Indonesia,
 - 6) Nama program studi,
 - 7) Nama fakultas,
 - 8) Nama universitas, serta,
 - 9) Nama kota tempat universitas,
 - 10) Tahun

Halaman sampul hanya terdiri dari satu halaman (Contoh halaman dapat dilihat di lampiran 1)

4.2 Halaman Judul

Halaman judul sebenarnya duplikat dari halaman sampul. Hanya saja halaman judul ini dicetak di atas kertas HVS putih. Halaman judul hanya terdiri dari satu halaman (contoh halaman judul dapat dilihat dilampiran 2)

4.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan mencantumkan:

- a. Judul skripsi,
- b. Nama dan nomor induk penyusun,
- c. Program studi,
- d. Kata-kata pengesahan/persetujuan,
- e. Nama dan tanda tangan pembimbing, penguji, dan pengesahan dari Ketua Program Studi.

Contoh halaman orisinalitas ini data dilihat pada lampiran 3.

4.4 Halaman Pernyataan orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiasi atau mengandung plagiasi dan menjamin orisinalitasnya.

Contoh halaman orisinalitas ini dapat dilihat pada lampiran 3.

4.5 Halaman Motto

Halaman ini bersifat sukarela. Kalimat yang dicantumkan berupa motto, kata-kata mutiara, pendapat seseorang atau ayat-ayat dalam kitab suci yang perlu direnungkan dan diresapi oleh pembaca.

Contoh halaman motto dapat dilihat pada lampiran 4.

4.6 Halaman Abstrak

4.6.1 Pengetikan Abstraksi

1. Jarak pengetikan abstraks satu setengah spasi
2. Jarak antara judul ABSTRAK dan teks pertama abstrak 2 Spasi
3. Jarak antara alenia satu dengan alenia yang lainnya 1,5 spasi.
4. Aline baru ditik menjorok ke dalam 5 ketukan dari margin kiri teks.

4.6.2 Panjang dan Isi Abstrak

Abstrak dan abstract penelitian empiris sekurang – kurangnya berisi hal– hal berikut:

1. Masalah yang diteliti, kalau mungkin dalam satu kalimat;
2. Subjek/objek penelitian, disertai karakteristik khususnya, misalnya jumlah, tipe, usia, jenis kelamin, spesies, dan/atau karakteristik lainnya ;
3. Metode yang digunakan, termasuk peralatan/instrument, prosedur pengumpulan data, penggunaan perlakuan atau treatment (kalau ada);
4. Hasil penelitian, termasuk taraf signifikan statistik ; dan;
5. Simpulan dan implikasi, terapan, atau rekomendasi.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 5.

4.7 Halaman Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul “KATA PENGANTAR” dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Kata Pengantar memuat:

- a. Rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan,
- b. Uraian singkat proses penulisan skripsi serta
- c. Penulis mengantarkan kepada pembaca agar memahami isi tulisan, harapan, penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan

Contoh halaman kata pengantar dapat dilihat pada lampiran 6.

4.8 Halaman Daftar Isi

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI” dan diletakkan pada bagian atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Yang dimasukkan dalam daftar isi adalah:

- 1) Halaman “KATA PENGANTAR” sampai “Lampiran”,
- 2) Bab,
- 3) Nomor bab,
- 4) Judul bab yang ditulis dengan huruf besar.
- 5) Sub bab dan sub-sub bab (dan seterusnya) ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama ditulis dengan huruf besar. Nomor Bab menggunakan huruf Romawi besar (I, II, III...dst) dan nomor sub bab ditulis dengan angka (1, 2, 3 ...dst) yang diawali dengan angka yang bersesuaian dengan nomor bab.
- 6) Jarak penulisan antara judul bab dengan kalimat pertama dua spasi “ganda”, sedangkan jarak antar bab baru dengan bab baru lainnya satu spasi “ganda”.
- 7) Jarak antar sub bab dengan sub bab lainnya (atau sub-sub bab dengan sub- sub bab lainnya 1 spasi ukuran “1,5”, begitu juga jarak antar bab dengan sub bab.
- 8) Jarak antara sub bab dengan bab baru 1 spasi ukuran “ganda”. Semua yang dicantumkan dalam daftar ini harus disertai dengan nomor halaman yang bersesuaian dan ditulis di sebelah kanan kertas.
- 9) Penulisan sub bab pada ketukan ke-3, sedangkan sub sub bab pada ketukan ke-2 dari sub bab.

Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 7.

4.9 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diawali dengan judul “DAFTAR TABEL” ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan pada bagian atas kertas. Daftar Tabel memuat semua tabel dalam teks. Yang harus ada dalam daftar tabel adalah:

- a. Nomor tabel,
- b. Judul tabel, dan
- c. Nomor halaman dimana tabel dicantumkan dalam teks.

Nomor tabel terdiri dari 2 angka dan di antara angka pertama dan kedua diberi titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab yang bersesuaian dan angka kedua menunjukkan nomor tabel. Tabel 3.10 misalnya, terletak di bab 3 dan mempunyai nomor urut 10. Angka kedua dalam nomor tabel dimulai dari angka 1 untuk setiap bab.

Jika ada tabel yang dicantumkan di luar bab, misalnya di lampiran, maka angka pertama dari nomor tabel menggunakan nomor urut setiap halaman baru dalam skripsi setelah bab kesimpulan. Jadi bila bab 5 adalah kesimpulan, dan setelah bab kesimpulan ada 2 halaman baru (daftar pustaka dan lampiran), maka angka pertama nomor tabel dari tabel yang terletak di lampiran adalah 7.

Jarak penulisan antara judul daftar tabel dengan baris pertama adalah 2 spasi “ganda”, sementara itu jarak antara judul tabel dengan judul tabel berikutnya sepanjang 1 spasi “ganda”, jarak penulisan judul tabel yang terdiri dari lebih satu baris, adalah 1 spasi “tunggal”. Contoh halaman daftar tabel dapat di lihat pada lampiran 8.

4.10 Halaman Daftar Gambar/Grafik

Halaman daftar gambar diawali dengan judul “:DAFTAR GAMBAR” ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Daftar gambar memuat semua gambar yang ada dalam skripsi. Yang harus dicantumkan dalam daftar gambar adalah:

- 1) Nomor gambar,
- 2) Judul gambar dan
- 3) Nomor halaman gambar dimana gambar itu diletakkan.

Cara pemberian nomor gambar dan pengetikan dalam halaman daftar gambar mengikuti aturan yang sama seperti halnya pada halaman daftar tabel

Contoh halaman daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 9.

4.11 Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diawali dengan judul “DAFTAR LAMPIRAN” ditulis dengan huruf kapital dan tebal dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Dalam daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di skripsi. Yang harus ada di dalam daftar lampiran adalah:

- 1) Nomor lampiran,
- 2) Judul lampiran dan
- 3) Nomor halaman di mana lampiran itu diletakkan.

Cara pemberian nomor lampiran dan cara pengetikan di dalam daftar lampiran mengikuti aturan seperti di halaman daftar table.

Contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 10.

BAB V

BAGIAN POKOK SKRIPSI

Bagian pokok di sini adalah bagian dari skripsi yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa yang terdiri dari beberapa bab. Jumlah bab antara skripsi jenis kuantitatif dan kualitatif berbeda (perbedaan mendetail mengenai perbedaan skripsi kuantitatif dan kualitatif akan dibahas kemudian). Hal lain yang tidak boleh diabaikan di sini adalah bahwa rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan di dalam skripsi hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, dan relevan serta konsisten.

Skripsi pada umumnya terdiri dari 5 komponen, yaitu latar belakang masalah, kerangka teori atau kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran. Oleh karena itu, bila setiap komponen tersebut dibahas dalam bab tersendiri, maka skripsi setidaknya akan terdiri dari 5 bab, yaitu bab Pendahuluan, bab Kajian Pustaka, bab Metode Penelitian, bab Pembahasan Hasil (penelitian), dan bab Kesimpulan.

Dibawah ini dapat dilihat format penulisan skripsi.

**FORMAT PENULISAN SKRIPSI
PRODI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIKOM
(JENIS PENELITIAN KUANTITATIF)**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Latar belakang penelitian memuat tentang apa yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul, serta alasan-alasan mengapa penelitian menarik, penting untuk dilakukan. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Harus ditunjukkan juga letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

Dengan demikian latar belakang penelitian merupakan justifikasi (pembenaran) penelitian dan dimulai dari hal / fenomena / pengamatan yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus. Masalah dalam penelitian bisa dibangun dari survey awal yang dilakukan dengan melibatkan beberapa responden, bisa juga dari penelitian terdahulu maupun data sekunder yang diperoleh dari literature yang ada.

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb).

Masalah penelitian bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempermasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan yang lain.

1.2.2. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat analisis yang relevan. Masalah yang dirumuskan harus secara konkrit, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan.

Perumusan masalah yang baik :

- 1) Masalah tidak terlalu luas
- 2) Mempunyai nilai keaslian
- 3) Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan antar variable
- 4) Merupakan hal penting dan patut diteliti
- 5) Memberikan implikasi untuk pengkajian secara empiris
- 6) Layak (feasible) untuk dilaksanakan (didukung data primer dan atau sekunder)

Contoh Rumusan Masalah :

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan responden terhadap Kualitas Pelayanan pada CS Me Café & Resto.
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap Lokasi Usaha pada CS Me Café & Resto.
3. Bagaimana tanggapan responden terhadap Kepuasan Pelanggan pada CS Me Café & Resto.
4. Seberapa besar pengaruh Kualitas Pelayanan dan lokasi usaha terhadap Kepuasan Pelanggan pada CS Me Café & Resto secara simultan dan parsial.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 MAKSUD PENELITIAN

Maksud penelitian adalah Penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang di gambarkan dalam perumusan masalah mengenai topic penelitian yang telah dipilih Terdahulu.

Contoh Maksud Penelitian :

Penelitian ini dimaksudkan untuk pengumpulan data, fakta dan informasi yang diperlukan sebagaimana yang di gambarkan dalam rumusan masalah mengenai Kualitas Pelayanan dan Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan. Dan di interpretasikan guna untuk usulan penelitian di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 TUJUAN PENELITIAN

Menunjukan hal-hal yang akan dicapai atau perlu diselesaikan sebagai upaya pemecahan masalah. Tujuan penelitian harus dilakukan secara jelas dan tegas (operasional), dapat diamati dan atau diukur. Biasanya Tujuan Penelitian merupakan jawaban dari Rumusan Masalah yang tidak ada lagi pertanyaan.

Contoh Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Kualitas Pelayanan pada CS Me Café & Resto.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Lokasi Usaha pada CS Me Café & Resto.
3. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Kepuasan Pelanggan pada CS Me Café & Resto.

- [illegible]

[illegible]

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian teoritis diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam Skripsi. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal diatas yang kemudian di tarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan teori ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

2.1.1 VARIABEL X_1 (atau VARIABEL X)

Di dalam sub bab ini mencakup segala hal yang berhubungan dengan variabel X_1 . Dimulai dari definisi variabel X_1 menurut beberapa ahli yang kemudian ditarik kesimpulan oleh penulis sampai pada ruang lingkup variabel X_1 .

Sebagai contoh didalam sub bab ini terdiri dari: definisi dari beberapa ahli, yang kemudian disimpulkan oleh penulis; Faktor-faktor yang mempengaruhi, Karakteristik Variable X_1 , Dimensi Variable X_1 , Indikator Variable X_1 , dan sebagainya.

Indikator Variable X_1 sebaiknya dicantumkan dalam sub bab ini agar terlihat benang merahnya antara Bab II, Kerangka Pemikiran, Operasionalisasi Variable, dan Kuisisioner.

2.1.2 VARIABEL X_2 (atau VARIABEL Y)

Di dalam sub bab ini mencakup segala hal yang berhubungan dengan Variabel X_2 . Dimulai dari definisi variabel X_2 menurut beberapa ahli yang kemudian ditarik kesimpulan oleh penulis sampai pada ruang lingkup variabel X_2 .

Sebagai contoh didalam sub bab ini terdiri dari: definisi dari beberapa ahli, yang kemudian disimpulkan oleh penulis; Faktor-faktor yang mempengaruhi, Karakteristik Variable X_2 , Dimensi Variable X_2 , Indikator Variable X_2 , dan sebagainya.

Indikator Variable X_2 sebaiknya dicantumkan dalam sub bab ini agar terlihat benang merahnya antara Bab II, Kerangka Pemikiran, Operasionalisasi Variable, dan Kuisisioner.

2.1.3 VARIABEL Y (atau VARIABEL Z)

Di dalam sub bab ini mencakup segala hal yang berhubungan dengan Variabel Y . Dimulai dari definisi variabel Y menurut beberapa ahli yang kemudian ditarik kesimpulan oleh penulis sampai pada ruang lingkup variabel Y .

Sebagai contoh didalam sub bab ini terdiri dari: definisi dari beberapa ahli, yang kemudian disimpulkan oleh penulis; Faktor-faktor yang mempengaruhi, Karakteristik Variable Y , Dimensi Variable Y , Indikator Variable Y , dan sebagainya.

Indikator Variable Y sebaiknya dicantumkan dalam sub bab ini agar terlihat benang merahnya antara Bab II, Kerangka Pemikiran, Operasionalisasi Variable, dan Kuisisioner.

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Pada Hasil Penelitian Terdahulu diuraikan tentang hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam Tugas Akhir. Hasil Penelitian Terdahulu mencakup referensi atau jurnal-jurnal penelitian Terdahulu yang dibaca dan dipelajari oleh penulis yang berhubungan dengan topic yang sedang diteliti untuk kemudian dibandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan yang berkaitan dengan variable yang digunakan. Isi dari Hasil Penelitian Terdahulu adalah inti dari penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan.

Contoh Hasil Penelitian Terdahulu :

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, dapat di sajikan daftar penelitian terdahulu dan teori yang sudah dijabarkan atau dikemukakan sehingga dapat membedakan keorisinalitasan penelitian ini:

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Januar Efendi Panjaitan dan Ai Lili Yuliati (2016)	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan Pelanggan pada jne cabang bandung. Populasi pada penelitian ini adalah Pelanggan yang menggunakan jasa pengiriman JNE cabang Bandung yang berjumlah 350 pelanggan.	Kualitas pelayanan secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan.	Kualitas pelayanan di jadikan sebagai salah satu variable independen dan kepuasan pelanggan sebagai variabel dependen	Menggunakan dua variabel
2	Tri Hari Koestanto (2014)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bank Jatim Cabang Klampis Surabaya Populasi penelitian adalah seluruh nasabah yang melakukan transaksi di PT Bank Jatim Cabang Klampis Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan	Kualitas Pelayanan di jadikan sebagai salah satu variable independen dan Kepuasan Pelanggan sebagai variabel dependen	Sektor unit yang digunakan perbankan

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Sirhan Fikri, Wahyu Wiyani, Agung Suwandaru(2016)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Mahasiswa, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Merdeka Malang pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan Tahun 2011-2014 Semester 1, 3, 5, dan 7.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan	Kualitas Pelayanan di jadikan sebagai salah satu variable independen dan Kepuasan Pelanggan sebagai variabel dependen	Memakai dua variabel dependen yaitu Kepuasan Dan Loyalitas
4	Afifudin (2016)	Pengaruh Lokasi, Promosi Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Di Wisata Bahari Lamongan. Populasi penelitian ini adalah konsumen di Wisata Bahari Lamongan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan	lokasi jadikan sebagai salah satu variable independen dan kepuasan pelanggan sebagai variabel dependen	Menggunakan tiga variabel independen.
5	Ubaidillah Al Ahror (2017)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Cafe Milkmo. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pelanggan yang sedang berkunjung ke cafe Milk Moo Sidoarjo.	Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelanggan	Kualitas pelayanan dan lokasi di jadikan variabel independen dan Kepuasan pelanggan dijadikan sebagai variabel dependen	Tidak menggunakan uji simultan
6	Imam Haromain (2016)	Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Ahass Z618. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelanggan yang pernah melakukan servis di AHASS Z618 Surya Agung Motor Bangkalan Madura	Hasil pengujian menunjukan bahwa pengaruh kualitas layanan, harga, dan lokasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pelangga	Kualitas pelayanan dan lokasi di jadikan variabel independen dan Kepuasan pelanggan dijadikan sebagai variabel dependen	Unit analisis dilakukan di perbengkelan

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
7	Indra Firdiyansyah (2017)	Pengaruh kualitas pelayanan, harga, dan lokasi terhadap Kepuasan pelanggan pada warung gubrak Kepri mall kota batam. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelanggan dari Warung Gubrak Kepri Mall Batam pada bulan Mei tahun 2017.	Lokasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan.	lokasi di jadikan variabel independen dan Kepuasan pelanggan dijadikan sebagai variabel dependen	Menggunakan tiga variabel independen.
8	Mehdi Zaibab, Fariz Taherikia, Meysam Fakharian (2013)	<i>Effect of Perceived Service Quality on Customer Satisfaction in Hospitality Industry: Gronroos' Service Quality Model Development</i>	<i>functional quality has a positive and significant impact on image and perceived quality. Further, image has a positive and significant impact on perceived quality and consequently, perceived quality has a positive and significant impact on customer satisfaction.</i>	Menggunakan variabel kualitas pelayanan sebagai variabel independen.	Menggunakan dua variabel
9	Sung-sook Kang, Nobuyuki Okamoto, Herbert Donovan (2004)	<i>Service quality and its effect on customer satisfaction and customer behavioral intentions: hotel and ryokan guests in Japan</i>	<i>Service quality, as perceived by guests, affected customer satisfaction and customer behavioral intention. Results from this empirical study show strong evidence of service quality as perceived by guests being influenced by the type of accommodation.</i>	Kualitas pelayanan di jadikan sebagai variabel independen dan kepuasan pelanggan sebagai variabel dependen.	Menggunakan dua variabel dependen.

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran teoritis (*Theoretical Framework*) merupakan model konseptual tentang bagaimana satu teori berhubungan dengan faktor lain yang penting pada masalah yang diteliti. Diagram teori yang logis diperoleh dari dokumentasi penelitian Terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian. Mengembangkan kerangka pemikiran konseptual membantu kita untuk menguji dan memperbaiki pemahaman penulis. Dari kerangka pemikiran teoritis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang dikembangkan untuk melihat teori yang diformulasikan valid atau tidak. Untuk mengembangkan kerangka pemikiran teoritis perlu dibuat diagram skematis yang menggambarkan secara rinci hubungan-hubungan antar variabel baik variabel independen maupun variabel dependen berdasarkan dari teori-teori yang sudah ada, temuan-temuan penelitian terdahulu dan sekaligus menjelaskan arah dan hubungan antar variabel tersebut.

2.2.1 HUBUNGAN/ PENGARUH VARIABEL X_1 KE Y ATAU VARIABEL X KE Y (TEORI DAN JURNAL)

Didalam Sub bab ini mencakup segala hal yang berhubungan dengan pengaruh keterkaitan antara Variabel X_1 ke Variabel Y atau keterkaitan Variabel X terhadap Variabel Y, yang digunakan didalam penelitian.

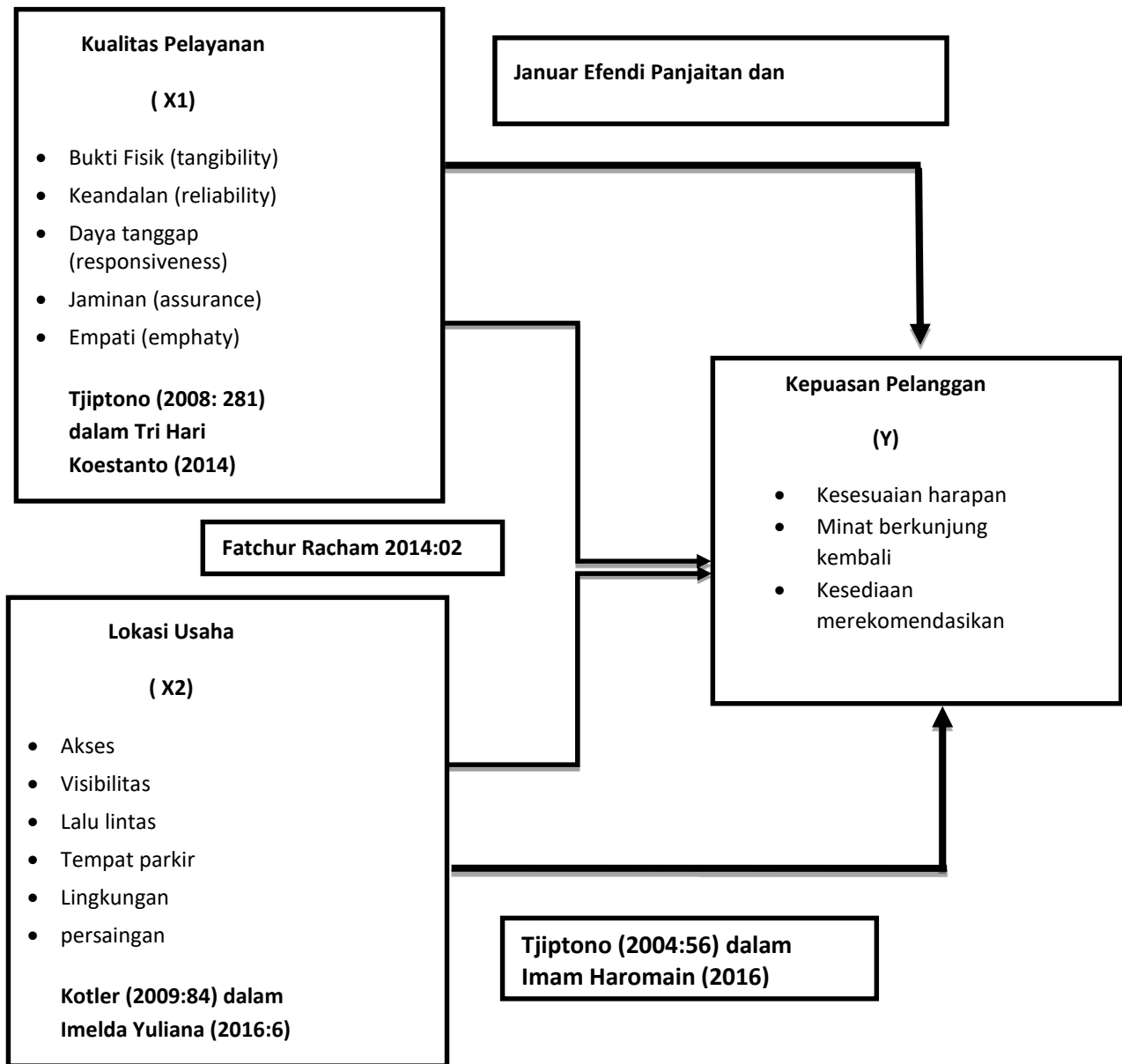
2.2.2 HUBUNGAN / PENGARUH VARIABEL X_2 KE Y ATAU VARIABEL Y KE Z (TEORI DAN JURNAL)

Didalam Sub bab ini mencakup segala hal yang berhubungan dengan pengaruh keterkaitan antara Variabel X_2 ke Variabel Y atau keterkaitan Variabel Y terhadap Variabel Z, yang digunakan didalam penelitian.

2.2.3 HUBUNGAN / PENGARUH VARIABEL X_1 DAN X_2 KE Y (TEORI DAN JURNAL)

Didalam Sub bab ini mencakup segala hal yang berhubungan dengan pengaruh keterkaitan antara Variabel X_1 dan X_2 ke Y yang disebut pengaruh secara simultan.

Contoh Paradigma Penelitian :



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian Kualitas Pelayanan dan Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan

2.3 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada data-data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif tidak merumuskan hipotesis tetapi justru menemukan hipotesis.

Selanjutnya hipotesis, akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis terdiri dari Hipotesis Utama dan Sub Hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban, atau praduga sementara dari penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan oleh penulis. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas serta teori yang menghubungkan variabel X_1 terhadap Y dan variabel X_2 terhadap Y .

Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

- A. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah memecahkan masalah atau menjawab pernyataan penelitian.
- B. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah menguji teori atau hipotesis.
- C. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis rivalnya.

Contoh Hipotesis :

- | | |
|--------|---|
| $H_1:$ | Diduga Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan pada CS Me Cafe & Resto. |
| $H_2:$ | Diduga Lokasi Usaha memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan pada CS Me Cafe & Resto. |
| $H_3:$ | Diduga Kualitas Pelayanan dan Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan pada CS Me Cafe & Resto. |

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan.

Menurut Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu”.

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2005:21):

“ Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode verifikatif juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian poin ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh diantara variable yang sedang diteliti.

Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey*.

Explanatory Survey adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.1 Desain penelitian

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah:

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

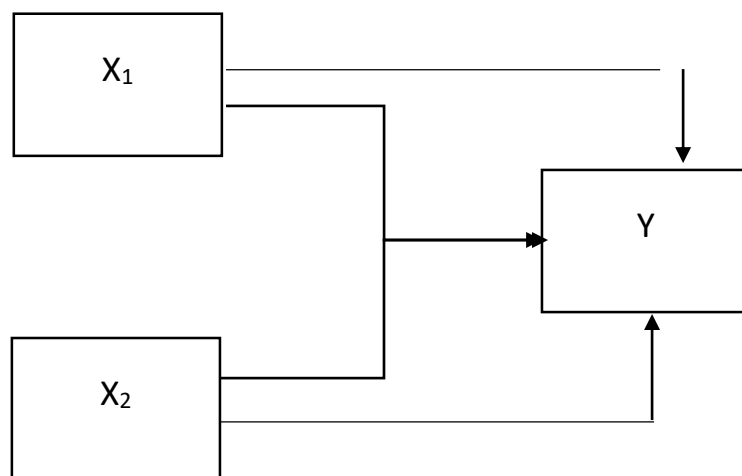
Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang

terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Contoh Desain Penelitian :



Gambar 3.1
Disain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) sebagai berikut : “ Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh penenliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik. “

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Contoh Operasionalisasi Variabel :

Tabel 3.2 Operasional Variable

Variabel dan konsep	Konsep Variabel	Dimensi atau Indikator	Ukuran	No.Kuisisioner	Sumber Data

Contoh Operasional Variabel :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kualitas Pelayanan (X ₁)	<p>kualitas pelayanan adalah suatu permulaan dari kepuasan pelanggan dan juga hasil dari kepuasan pelanggan, baik kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan ini mempengaruhi intensitas kunjungan yang lebih kuat sehingga peningkatan kualitas pelayanan harus berorientasi pada pelanggan.</p> <p>Tjiptono (2008:281) dalam Tri hari koestanto (2014)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti Fisik (tangibility) • Keandalan (reliability) • Daya tanggap (responsiveness) • Jaminan (assurance) • Empati (emphaty) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tampilan bangunan, fasilitas, perlengkapan teknologi pendukung, hingga penampilan karyawan. • Tingkat kesesuaian jumlah pelayanan, kecepatan, ketepatan waktu, dan tidak ada kesalahan. • Tinngkat pelayanan yang cepat serta diiringi dengan cara penyampaian yang jelas dan mudah dimengerti. • sikap sopan santun pelayanan, komunikasi yang baik, dan pengetahuan yang dimiliki. • perhatian yang tulus dan bersifat pribadi kepada pelanggan. 	Ordinal
Lokasi Usaha (X ₂)	<p>Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akses • Visibilitas • Lalu lintas • Tempat parkir • Lingkungan • persaingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat lokasi yang mudah dijangkau dari berbagai arah. • Tingkat lokasi dapat dilihat dari jarak pandang normal • Tingkat kepadatan dan kemacetan lalu lintas. • Tingkat ketersediaan lahan parkir • Tingkat tersedianya 	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	Kotler (2009:84) dalam Imelda Yuliana (2016:6)		tempat yang cukup luas. • Tingkat lokasi pesaing.	
Kepuasan Pelanggan (Y)	<p>Kepuasan konsumen merupakan situasi kognitif pembeli berkenaan dengan kesepadanan atau ketidaksepadanan antara hasil yang didapatkan dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan.</p> <p>Hawkins dan Lonney dalam Tjiptono (2004:101)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian harapan • Minat berkunjung kembali • Kesiediaan merekomendasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk, pelayanan serta fasilitas yang diperoleh. • Nilai dan manfaat yang diperoleh setelah merasakan produk, jasa, dan fasilitas. • Menyarankan kepada orang lain setelah merasakan produk, pelayanan dan fasilitas yang telah dirasakan. 	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) data primer sebagai berikut :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Penelitian menggunakan data primer apabila peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah : “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data (Penentuan Sampel Minimal)

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah “objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *sttatified random sampling* berdasarkan fakultas dan prodi dimana dosen mengajar. *Stratified random sampling* adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum (Vincent Gaspersz,2000:63)

Metode penarikan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan *slovin*, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Ket : n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = batas kesalahan yang ditoleransi (1% 5%, 10%)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data (Observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi)

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung diloksi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau *interview*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis dapat mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian. Dalam teknik wawancara ini, penulis dapat mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistic kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini.

Data sekunder ini didapatkan melalui teknik- teknik sebagai berikut :

Dokumentasi → Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. mulai dari literature, buku-buku yang ada.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 2007:89). Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2) \times (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_1 = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- n = banyaknya responden

Dalam mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:164) dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak tidak tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat tidak tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009: 164)

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :

n = ukuran sampel

r = Koefisien Korelasi Pearson

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5% satu sisi adalah :

1. Item instrument dikatakan valid jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05} = 1,9744$ maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05(165)} = 1,9744$ maka item tersebut tidak dapat digunakan.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:43) mengemukakan:

“Reliability is a characteristic of measurement concerned with accuracy, precision, and consistency.”

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman–Brown Correlation)* Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

- a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
- b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
- c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
- d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

Γ_1 = reliabilitas internal seluruh item

Γ_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5 % satu sisi adalah :

1. Jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5 % maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan
2. Jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS.

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,7.

Tabel 3.5

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Kriteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002:70

3.2.4.3 Uji MSI (Data ordinal ke Interval)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "*Method of Successive Interval*" (Hays, 1969:39). Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

1. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

- a) Ambil data ordinal hasil kuesioner
- b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
- c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data $n > 30$ dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

- d) Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
- e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$\text{Means of Interval} = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area at Below Density Upper Limit} - \text{Area at Below LowerLimit}}$$

Dimana:

Means of Interval = Rata-Rata Interval
Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = Kepadatan atas bawah
Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

- f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :
 Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Skor actual}} \times 100\%$$

Sumber: UmiNarimawati (2007:84)

Keterangan:

- Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Tidak Baik
2	36.01 - 52.00	Kurang Baik
3	52.01 - 68.00	Cukup
4	68.01 - 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui “*Method of Successive Interval*” (Hays, 1969:39). Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dapat digunakan salah satunya adalah sebagai contoh analisis regresi Berganda (*Multiple Regression*).

2. Analisis Regresi dan Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = variabel dependen
X₁, X₂ = variabel independen
A = konstanta
β₁, β₂ = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah (X_1) dan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = variabel dependen
- α = Konstanta dari persamaan regresi
- β_1 = Koefisien regresi dari variable X_1 ,
- β_2 = Koefisien regresi dari variable X_2 ,
- X_1 = variabel independen
- X_2 = variabel independen
- ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (**Husein Umar, 2011:181**).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas

(*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut **Frisch**, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (**Mandala, 2001:268-270 dalam Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011:198**). Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar *error* nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut **Gujarati (2003: 362)**, jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Gujarati (2005:406)**, situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik DurbinWatson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson :

- a. Jika $D-W < d_L$ atau $D-W > 4 - d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
- b. Jika $d_U < D-W < 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.

- c. Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq D-W \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D-W \leq 4 - d_L$. Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin, 2003 : 157

4. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh *Variabel X₁* dan *Variabel X₂* terhadap *Variabel Y*. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

$H_1. \beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh *Variabel X₁* terhadap *Variabel Y*.

$H_1. \beta \neq 0$, Terdapat pengaruh *Variabel X₁* terhadap *Variabel Y*.

$H_2. \beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh *Variabel X₂* terhadap *Variabel Y*.

$H_2. \beta \neq 0$, Terdapat pengaruh *Variabel X₂* terhadap *Variabel Y*.

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{regresi} / k}{JK_{residu} / \{n - (k + 1)\}}$$

Dimana :

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

H_0 ; Type equation here. = 0, Tidak terdapat pengaruh Variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y.

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah y_{xi} 0. Untuk mengetahui y_{xi} yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Sumber : Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan H_0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini berisi analisis deskriptif yang menggambarkan objek penelitian, profil responden/ subjek penelitian dan atau karakteristik data, yang disajikan dalam bentuk tabel proporsi, atau statistik deskriptif.

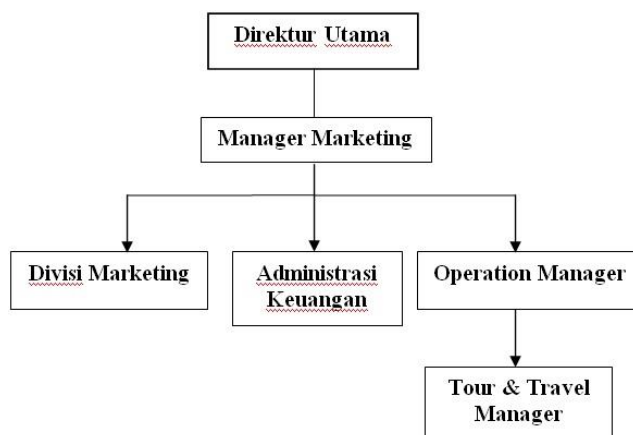
4.1.1 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Pada bagian ini berisi mengenai sejarah singkat objek penelitian, profil responden/ subjek penelitian dan atau karakteristik data.

4.1.2 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur Organisasi Perusahaan terdiri dari bagan struktur organisasi dari perusahaan yang sedang diteliti.

Contoh Struktur Organisasi Perusahaan :



Sumber : PT.....

Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik responden yang dibahas dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk tabel tunggal dan sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Untuk mengetahui profil responden, maka biasanya Karakteristik Responden terdiri dari tabel tunggal berisi data antara lain:

- Berdasarkan jenis kelamin
- Berdasarkan usia
- Berdasarkan pekerjaan

Tapi masih ada beberapa table lain yang dianggap mewakili karakteristik Responden disamping berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Hal ini tergantung dari penulis , sesuai dengan kepentingan dalam penelitiannya. Karakteristik tersebut dideskripsikan kemudian dihubungkan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

4.3 ANALISIS DESKRIPTIF → Tergantung jumlah Variabel

Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data – data yang disajikan dapat meliputi frekwensi, proporsi dan rasio, ukuran pemusatan (mean, median dan modus) atau ukuran-ukuran variasi (simpangan bak, varians, rentang dan kuartil). Umumnya data yang disajikan hanya meliputi frekuensi dan jumlah dari data yang mewakili. Kemudian data tersebut dianalisis disertai dengan teori atau pendapat ahli yang mendukung dari analisis tersebut.

4.3.1 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL INDEPENDEN (X) atau X_1 (JIKA PENELITIAN MENGANDUNG LEBIH DARI 1 VARIABEL INDEPENDEN)

Analisis Deskriptif Variabel Independen X_1 akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Biasanya Variabel Independen X_1 diukur menggunakan beberapa indikator dan dioperasionalisasikan menjadi beberapa butir pernyataan. Kemudian setiap item pada butir pertanyaan / pernyataan tersebut dianalisis secara deskriptif kemudian disertai dengan teori atau pendapat ahli / jurnal / penelitian terdahulu yang mendukung analisis tersebut.

4.3.2 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL INDEPENDEN (X_2) atau INTERVENING atau MODERATOR (Y)

Analisis Deskriptif Variabel Independen X_2 akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Biasanya Variabel Independen X_2 diukur menggunakan beberapa indikator dan dioperasionalisasikan menjadi beberapa butir pernyataan. Kemudian setiap item pada butir pertanyaan / pernyataan tersebut dianalisis secara deskriptif kemudian disertai dengan teori atau pendapat ahli / jurnal / penelitian terdahulu yang mendukung analisis tersebut.

4.3.3 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL DEPENDEN (Z) atau Y

Analisis Deskriptif Variabel Independen Y akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Biasanya Variabel Independen Y diukur menggunakan beberapa indikator dan dioperasionalisasikan menjadi beberapa butir pernyataan. Kemudian setiap item pada butir pertanyaan / pernyataan tersebut dianalisis secara deskriptif kemudian disertai dengan teori atau pendapat ahli / jurnal / penelitian terdahulu yang mendukung analisis tersebut.

1.4.ANALISIS VERIFIKATIF → Tergantung Model Penelitian

Analisis verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dan pada sub bab ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di dalam bab II adalah adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Karena data hasil kuesioner masih memiliki skala ordinal, maka sebelum diolah menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi, data ordinal tersebut terlebih dahulu dikonversi menjadi data interval melalui *method of successive interval*.

i. Analisis Regresi & Asumsi Klasik / Path Analysis / SEM

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = variabel dependen
- X_1, X_2 = variabel independen
- A = konstanta
- β_1, β_2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah (X_1) dan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = variabel dependen
- α = Konstanta dari persamaan regresi
- β_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1 ,
- β_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2 ,
- X_1 = variabel independen
- X_2 = variabel independen

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (**Husein Umar, 2011:181**).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas

(*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut **Frisch**, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (**Mandala, 2001:268-270 dalam Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011:198**). Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar *error* nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut **Gujarati (2003: 362)**, jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Gujarati (2005:406)**, situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai

koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson :

- Jika $D-W < d_L$ atau $D-W > 4 - d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- Jika $d_U < D-W < 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
- Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq D-W \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D-W \leq 4 - d_L$. Apabila hasil uji Durbin Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

ii. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y , dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin, 2003 : 157

iii. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{\text{reg}}/SS_{\text{tot}}$.

Dimana:

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

iv. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh *Variabel X_1* dan *Variabel X_2* terhadap *Variabel Y* . Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

- a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

- b. Hipotesis

$H_1: \beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh *Variabel X_1* terhadap *Variabel Y* .

- H₁. $\beta \neq 0$, Terdapat pengaruh *Variabel X₁* terhadap *Variabel Y*.
H₂. $\beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh *Variabel X₂* terhadap *Variabel Y*.
H₂. $\beta \neq 0$, Terdapat pengaruh *Variabel X₂* terhadap *Variabel Y*.

c. Kriteria pengujian

H₀ ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H₀ ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H₀ ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H₀ dan daerah penerimaan H₁ :



Sumber: Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.1 Daerah penerimaan dan penolakan H₀

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

- Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{regresi} / k}{JK_{residu} / \{n - (k + 1)\}}$$

Dimana :

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H₀ yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

H_0 ; $\beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh *Variabel X_1* dan *Variabel X_2* terhadap *Variabel Y*.

H_1 ; $\beta \neq 0$, Terdapat pengaruh *Variabel X_1* dan *Variabel X_2* terhadap *Variabel Y*.

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $y_{xi} \neq 0$. Untuk mengetahui y_{xi} yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

4.4.4.1 ANALISIS KETERKAITAN ANTAR VARIABEL INDEPENDEN (X_1) DENGAN INDEPENDEN (X_2)

Sub bab ini menjelaskan mengenai keterkaitan antar variabel Independen (X_1) dengan Independen (X_2) berdasarkan perhitungan statistic untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dan disertai oleh teori yang mendukungnya.

4.4.4.2 ANALISIS PENGARUH VARIABEL INDEPENDEN DENGAN VARIABEL DEPENDEN SECARA PARSIAL

Sub bab ini menjelaskan mengenai keterkaitan antar variabel Independen dengan Variabel Dependen secara parsial berdasarkan perhitungan statistic untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dan disertai oleh teori yang mendukungnya.

4.4.4.3 ANALISIS PENGARUH VARIABEL INTERVENING (Y) DENGAN VARIABEL DEPENDEN (Z)

Sub bab ini menjelaskan mengenai keterkaitan antar Variabel Intervening (Y) dengan Dependen (Z) berdasarkan perhitungan statistic untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dan disertai oleh teori yang mendukungnya.

4.4.4.4 ANALISIS PENGARUH VARIABEL INDEPENDEN (X_1) DAN INDEPENDEN (X_2) TERHADAP VARIABEL DEPENDEN (Y), SECARA PARSIAL MAUPUN SIMULTAN.

Sub bab ini menjelaskan mengenai keterkaitan antar Variabel Independen (X_1) dan Independen (X_2) terhadap Variabel Dependen (Y), secara Parsial maupun simultan berdasarkan perhitungan statistic untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dan disertai oleh teori yang mendukungnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disampaikan dua hal, yaitu kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasannya, serta saran yang akan dijelaskan secara terpisah.

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam Tugas Akhir. Dimana solusi yang diambil adalah tepat (sesuai kondisi dan batasan permasalahan yang ditentukan). Dibuat pula penjelasan singkat mengenai kelebihan dari solusi yang ditawarkan atau hal-hal yang khas atau unik yang mungkin tidak ditemukan pada proyek desain yang lain.

Pada bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam tulisan ilmiah kita. Bagian kesimpulan ini diikuti dengan saran yang diturunkan dari kesimpulan tersebut. Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah yang anda buat pada bab 1.

5.2. SARAN

Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian secara praktis. Merupakan masukan atau rekomendasi dari peneliti agar karya didesain ini dapat diaplikasikan dengan baik. Saran dapat pula memberikan arahan bagi penelitian berikutnya sebagai penyempurna karya yang dihasilkan. Sebaliknya saran dikaitkan dengan manfaat penelitian bab 1.

5.3 LAMPIRAN-LAMPIRAN

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur pada saat uji coba alat ukur dan pengambilan data penelitian, hasil uji hipotesis dan analisis data tambahan wajib dilampirkan. Dilampirkan pula spesifikasi teknis desain akhir.

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
JUDUL SKRIPSI :.....
 :.....
 :.....
PEMBIMBING :.....

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Bandung,.....20....
Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Lita Wulantika, SE., M.Si.
NIP. 4127.34.02.004

(.....)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
JUDUL SKRIPSI :.....
:.....
:.....
PEMBIMBING :.....

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Bandung,.....20....
Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Lita Wulantika, SE., M.Si.
NIP. 4127.34.02.004

(.....)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
JUDUL SKRIPSI :.....
:.....
:.....
PEMBIMBING :.....

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Bandung,.....20....
Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Lita Wulantika, SE., M.Si.
NIP. 4127.34.02.004

(.....)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
JUDUL SKRIPSI :.....
:.....
:.....
PEMBIMBING :.....

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Bandung,.....20....
Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Lita Wulantika, SE., M.Si.
NIP. 4127.34.02.004

(.....)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
JUDUL SKRIPSI :.....
:.....
:.....
PEMBIMBING :.....

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Bandung,.....20....
Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Lita Wulantika, SE., M.Si.
NIP. 4127.34.02.004

(.....)

BERITA ACARA SIDANG

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Jenjang :

Judul :

.....

.....

.....

Judul Dalam :

Bahasa Inggris :

.....

.....

Hari/Tanggal Sidang :

Pembimbing :

NO	NAMA PENGUJI	NIP	TANDA TANGAN
1			
2			
3			

Bandung,20.....

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Dr. Lita Wulantika, SE. M.Si
NIP. 4127. 34. 02. 004

LEMBAR PENILAIAN SIDANG AKHIR

NAMA
 NIM
 PROGRAM STUDI
 JUDUL

NO.	KRITERIA	SESUAI DENGAN ACUAN	BOBOT (B)	SKOR (S)	B X S
1.	SISTEMATIKA PENULISAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Halaman Pengesahan ▪ Daftar Isi ▪ Daftar Tabel ▪ Daftar Gambar ▪ Daftar Lampiran ▪ BAB I ▪ BAB II ▪ BAB III ▪ Daftar Pustaka 	5%		
2	PERMASALAHAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengungkapan Masa'ah (fenomena) ▪ Pengungkapan Identifikasi, Rumusan, Tujuan dan Kegunaan 	5%		
3	REFERENSI ACUAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian dan kemutakhiran referensi dengan isu penelitian (Jurnal minimal Internasional ISSN: 1 dan Nasional ISSN 2 serta Buku Literatur Pendukung) ▪ Kesesuaian pengutipan ▪ Daftar Pustaka 	10%		
4	KERANGKA PEMIKIRAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orisinalitas dan kemutakhiran topic ▪ Hasil Penelitian terdahulu ▪ Kerangka Pemikiran ▪ Paradigma Penelitian 	10%		
5	METODE PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan metode yang digunakan ▪ Ketepatan ukuran variable penelitian ▪ Ketepatan analisis ▪ Comprehensiveness dan kedalaman metode ▪ Lampiran Kuesioner dan Data Sekunder 	10%		
6	KETERAMPILAN OLAH DATA DAN INTERPRETASI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan Olah Data ▪ Kemampuan Interpretasi hasil Penelitian Ilmu Ekonomi 	10%		
7	ANALISIS DATA: DESKRIPTIF & VERIFIKATIF	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesesuaian ▪ Kelengkapan ▪ Ketajaman 	25%		
8	KESIMPULAN DAN SARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsistensi dg Tujuan ▪ Ketepatan pengungkapan kesimpulan ▪ Ketepatan pemberian saran 	10%		
9	KELENGKAPAN LAMPIRAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lampiran wajib ▪ Lampiran pendukung 	5%		
10	PRESENTASI & ARGUMENTASI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasi ▪ Argumentasi 	10%		
TOTAL NILAI			100%		

Bandung, 20.....

Penguji

(.....)

NIP.

Catatan :

- Nilai mulai dari 0 – 85
- Total nilai dalam bentuk angka mutu

LEMBAR REVISI SIDANG

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jenjang :
Hari/Tanggal Sidang :
Judul :

Saran :
.....
.....
.....
.....
.....

Bandung,20.....*) Bandung,20.....**)

Dosen Penguji Sidang

Persetujuan Revisi
Dosen Penguji Sidang

.....
NIP.

.....
NIP.

Catatan :

*) Ditanda tangan pada saat melaksanakan sidang dan diserahkan kepada mahasiswa

**) Ditanda tangan setelah mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan saran dari penguji

**Ketentuan Tesis/SKRIPSI/TA/LKP
dalam bentuk digital (CD)
(REVISI 18 Maret 2019)**

Bentuk fisik CD

1. Kapasitas CD 700 MB untuk data kurang dari 600MB. Kapasitas DVD untuk data lebih dari 600 MB. (untuk keseragaman display)
2. Casing plastik bujur sangkar (bukan mika kaca yang mudah pecah)
3. Casing CD tercantum Judul, Nama, NIM, Jurusan dan Logo UNIKOM atau sesuai dengan cover draft Tugas Akhir (lihat contoh), di perbolehkan mendesain sendiri tanpa mengurangi ketentuan yang ada.
4. Label CD tercantum Judul, Nama, NIM, Jurusan atau sesuai dengan cover draft (lihat contoh), di perbolehkan mendesain sendiri tanpa mengurangi ketentuan yang berlaku.

Isi CD

1. Back up semua data Tugas Akhir yang telah direvisi dari cover hingga dengan lampiran, dengan nama file terpisah. Ditulis dengan bahasa formal/baku, seperti nama file : cover, kata pengantar, daftar isi, abstrak, Bab I, Bab II dan seterusnya (termasuk yang membuat program multimedia). Scan lembar pengesahan yang telah ditandatangani ketua jurusan/pembimbing dll, serta lampiran dari dokumen perusahaan.
Format nama file : UNIKOM_Nama Penulis_nama file
Contoh : UNIKOM_Teguh Rudiyanto_cover
2. File dalam bentuk .PDF dan .Doc (word) (2 format file).
3. Lampirkan presentasi hasil sidang tesis/Tugas Akhir/tugas akhir dalam format .ppt
4. Buatlah penelitian anda dalam sebuah bentuk ringkas yaitu jurnal/artikel, standar yang dikeluarkan jurusan masing-masing.
5. Semua data akan dionlinekan (kecuali lampiran : doc. perusahaan/listing program/data primer), diakses dan dinilai oleh masyarakat (*perpustakaan tidak akan merubah isi data yang dibuat penulis*). (lihat <http://elib.unikom.ac.id>)
6. Lampirkan surat keterangan persetujuan publikasi format dapat di download di <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-perpustaka-25828>
7. Lampirkan data riwayat hidup(dionlinekan) dengan tujuan apabila diperlukan sehubungan dengan permintaan informasi.
8. Pastikan data tidak terinfeksi virus.
9. Data terbaca oleh CD Drive kami
10. Mohon maaf tidak sesuai ketentuan tersebut, tidak kami layani.
11. Penulis yang telah menyerahkan CD penelitiannya, bila kemudian hari memerlukan data tersebut, dapat meng *copy/back up* dengan membawa KTP. (Hanya berlaku untuk penelitian penulis/tidak untuk penelitian penulis yang lain)

Prosedur Penyerahan

1. Dikumpulkan (Hari Senin-Jumat) di Perpustakaan UNIKOM hanya dalam bentuk CD/soft copy yang telah direvisi, ditandatangani dan stempel yang berwenang, kwitansi uang buku (wisuda) scan dengan file terpisah. Penyerahan: Paling lambat 28 Maret 2015 (wisuda semester ganjil).
2. Ketentuan data dalam bentuk CD ini, untuk semua program studi (D3-S2)
3. LAPORAN KERJA PRAKTEK dikumpulkan di jurusan masing-masing, dalam bentuk CD untuk Perpustakaan UNIKOM.

JADWAL DAN PERSYARATAN SIDANG AKHIR 2018/2019

Pendaftaran bimbingan

- Foto copy KTM
- Angsuran I-Akhir (fotocopy buku tabungan)
- Sertifikat brevet/toefl/sertifikat kompetensi
- Sertifikat character building
- Sertifikat Spesialisasi
- Sertifikat kegiatan akademik (1)
- Syarat pendaftaran bimbingan (semua persyaratan dimasukan ke map biola warna kuning untuk S1, Hijau KP, Merah MP D3) diberi nama, nim dan spesialisasi

Ujian Komprehensif

- Ujian komprehensif 23 February 2019 di Auditorium jam 09.00 sd jm 10.00
- Ujian dilakukan secara tertulis
- Soal ujian komprehensif adalah soal kajian ilmu manajemen, spesialisasi, aplikasi komputer, bahasa inggris
- Jika dinyatakan tidak lulus ujian tertulis 1 dan 2, maka wajib mengikuti ujian lisan dengan dosen yang telah ditentukan
- Nilai kelulusan minimal ≤ 70

Proposal Penelitian

- Pengumpulan proposal penelitian dan pengecekan nilai mulai 25 February 2019
- ACC proposal oleh dosen tim dosen mulai 27-02 Maret 2019 (judul yang sudah di ACC tidak boleh diganti tanpa pemberitahuan kepada ketua sidang)
- Pendaftaran bimbingan, pengambilan buku panduan bimbingan (Teh Maya) dan pengambilan surat pengantar ke perusahaan (Teh Karin) 27-02 Maret 2019
- Bimbingan mulai 4 Maret 2019 – 30 April 2019

Proses Bimbingan

- Bimbingan 4 Maret 2019 – 30 April 2019
- Proses bimbingan dilakukan minimal 16 kali pertemuan
- Nilai D yang ditranskrip maksimal 2 (dua) mata kuliah
- Batas akhir bimbingan sebelum sidang akhir tanggal 08 Agustus 2019

Sidang Akhir

- Bimbingan 20 Mei 2019 – 3 Agustus 2019
- Formulir Pendaftaran Sidang Akhir dapat diambil di Teh Maya
- Pendaftaran Sidang akhir 05-8 Agustus 2019
- Pelaksanaan sidang akhir 12 Agustus – 16 Agustus 2019

Persyaratan Sidang Akhir

- Fotocopy berita acara bimbingan
- Fotocopy buku tabungan BNI (Angsuran terakhir, berhasil auto debet)
- Kartu seminar asli yang sudah ditandatangani oleh ketua sidang & kaprodi dan sudah di cap prodi
- Lembar revisi UP asli
- Asli surat keterangan nilai sementara semester akhir (formulir dapat diambil di Teh Maya)
- Surat keterangan bebas pinjam dari perpustakaan UNIKOM (asli)
- CD Jurnal
- Fotocopy kwitansi pembayaran bimbingan, sidang dan wisuda dari bagian keuangan
- Pembayaran pengembangan prodi, perpustakaan, dan yudisium
- Hasil print out pendaftaran sidang online
- CD & pas photo 2x3, 3x4, 4x6 (masing-masing 2 lembar)—latar belakang biru, pria: jas (lengkap dengan dasi), wanita (blazer bebas)
- Draft Tugas Akhir/tugas akhir 3 (tiga) eksemplar
 - ✓ D3 KP : plastik mila hijau

Biaya bimbingan

- Pembayaran biaya bimbingan, sidang dan wisuda maks 08 agustus 2019
- Biaya bimbingan, sidang, dan wisuda (dibayar di BNI, dengan kwitansi dari bagian keuangan)
- Prosedur pembayaran
 - ✓ Mahasiswa meminta kwitansi pembayaran bimbingan, sidang & wisuda ke bagian keuangan
 - ✓ Pembayaran dilakukan di BNI (dengan kwitansi dari bagian keuangan), pembayaran tidak di debet dari rekening
 - ✓ Mengembalikan & cap kwitansi ke bagian keuangan, (kertas kuning untuk mahasiswa)

Pembayaran pengembangan prodi, perpustakaan prodi, dan yudisum tanggal 05-08 Agustus 2019

SCHEDULE SIDANG GENAP 2018-2019

NO	TANGGAL	URAIAN	KETERANGAN
1.	21 Februari 2019	Persiapan Soal Komprehensif	Maya & Karin
2.	23 Februari 2019	Pelaksanaan Ujian Komprehensif I & Sosialisasi Sidang Akhir	Ruangan Auditorium 08.00 WIB, Kaprodi, Sekprodi & Ketua Sidang
3.	25 Februari 2019	Pengumpulan Proposal UP & Pengecekan Nilai	Pak Iffan & Maya
4.	02 Maret 2019	Pelaksanaan Ujian Komprehensif II	–
5.	27 Februari -2 Maret 2019	ACC Proposal UP & Plot Pembimbing	- Dosen Spesialisasi - Prodi & Ketua Sidang
6.	27 Februari -2 Maret 2019	- Pendaftaran Bimbingan Pengambilan Buku Panduan Bimbingan - Surat Pengantar Ke Perusahaan	- Maya - Karin
7.	04 Maret -30 April 2019	Bimbingan s/d Seminar UP	Dosen Pembimbing
8.	30 April – 04 Mei 2019	Pendaftaran Seminar Usulan Penelitian	Maya
9.	06 – 11 Mei 2019	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian	Dosen Pembimbing & Penguji
10.	13 – 18 Mei 2019	Revisi Usulan Penelitian	Dosen Penguji
11.	20 Mei – 03 Agustus 2019	Melanjutkan Proses Bimbingan Setelah Seminar Usulan Penelitian	Dosen Pembimbing
12.	02 – 07 Agustus 2019	Pengumpulan Nilai Akhir	Dosen Pembina Mata Kuliah
13.	03 Agustus 2019	Pendaftaran Ujian Khusus	Maya
14.	05 Agustus 2019	Pelaksanaan Ujian Khusus	Dosen Mata Kuliah
15.	05 – 08 Agustus 2019	Batas Akhir Pembayaran Bimbingan, Sidang dan Wisuda	- Bagian Keuangan & BNI - Maya
16.	12 -16 Agustus 2019	Pelaksanaan Sidang Akhir	Dosen Pembimbing & Penguji
17.	19 – 24 Agustus 2019	Revisi Skripsi & Tugas Akhir	Dosen Pembimbing & Penguji

Contoh format/template : Revisi Tanggal 4 Desember 2013 surat keterangan ini wajib ada (scan bentuk Image/gambar/PDF), baik penelitian di perusahaan ataupun bukan di perusahaan.

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini, penulis dan pihak perusahaan tempat penelitian,
Menyetujui
“Untuk memberikan kepada Universitas Komputer Indonesia **Hak Bebas Royalty Non eksklusif** atas
penelitian ini dan bersedia untuk di-online-kan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kepentingan
riset dan pendidikan”.

Tempat, (tgl/bln/th)

Penulis,

Perusahaan.
(jabatan)

Ttd

Ttd&stempel

Nama
NIM/NIP.

Nama
NIP.

Mengetahui,
Pembimbing

Ttd
Nama
NIP.....

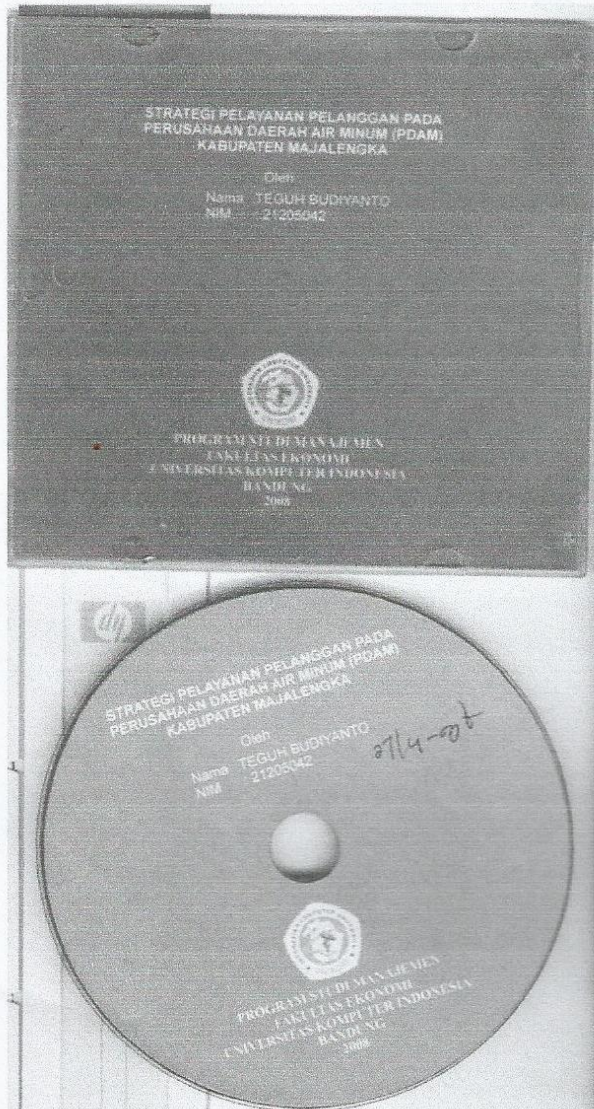
**Catatan jika ada yang dapat di-online-kan, sertakan dengan alasan yang jelas dan benar di
bawah ini**

Contoh :

Bab III terdapat data perusahaan yang bersifat konfidensial

Info ini dapat dilihat melalui url <http://lib.unikom.ac.id>

Contoh Cover Casing dan CD



Contoh cover casing belakang (bolak balik) *wajib

CD penelitian ini benar telah sesuai dengan aslinya dan telah direvisi. Disahkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II (bila ada)

(ttd harus asli tangan)

(ttd harus asli tangan)

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Seputar Tesis, Tugas Akhir

Tugas Akhir

Oleh Anies Baswedan

1. Menulis Tugas Akhir adalah menaklukkan diri sendiri.
2. Cara mengerjakan adalah potret diri penulisanya saat senyatanya kerja mandiri.
3. Tugas Akhir bukan sekedar soal riset: skripsi adalah simulasi cara berkarya/bekerja setelah lulus kuliah.
4. Menunda-nunda pengerjaan Tugas Akhir adalah mengakumulasikan rasa sesal. Akhirnya Tugas Akhir yang di tunda-tunda itu tetap harus diselesaikan juga.
5. Membaca referensi banyak-banyak buat Tugas Akhir itu baik, tapi menuliskan hasil bacaan itu jauh lebih baik.
6. Makin lama jeda pengerjaan Tugas Akhir, makin sulit memulainya lagi. Makin sulit memulai lagi, makin lama selesainya.
7. Tugas Akhir yang membanggakan dan menenangkan seumur hidup penulisnya adalah Tugas Akhir dibuat dengan KEJUJURAN.
8. Sibuk mengerjakan Tugas Akhir itu baik, tapi menyelesaikan Tugas Akhir itu jauh lebih baik.
9. Dan akhirnya. Tugas Akhir yang baik adalah Tugas Akhir yang selesai.

Kategori Plagiat

IEEE membedakan plagiat menjadi beberapa level. Berikut level-levelnya dimulai dari yang kasus yang terberat :

1. penyalinan mentah-mentah dari suatu paper tanpa menyebut sumbernya. Termasuk di kategori satu ini plagiat dilakukan lebih dari 50% dari teks aslinya. Pada kategori ini banyak bagian dari paper asli di salin tanpa referensi sama sekali.
2. Penyalinan mentah-mentah dalam porsi yang masih besar (20-50%) tanpa menyebut sumbernya.
3. penyalinan beberapa elemen tulisan seperti paragraph, kalimat, gambar atau table tanpa menyebutkan sumbernya.
4. Penulisan kembali suatu halaman atau paragraph tanpa menyebut acuan yang asli. Beberapa kata atau kalimat bias dirubah urutannya, tapi tanpa penyebutan sumber aslinya tetap di sebut plagiat.
5. Jika teks yang disalin sudah menyebutkan sumbernya, tetapi cara penungkapannya kurang benar. Misalnya tidak meletakkan tanda kutip di kalimat yang teks aslinya tidak dirubah, atau penyalinan kalimat yang dengan hanya mengubah urutan atau hanya mengganti jumlah kata saja.

Menghindari Plagiat ?

Secara umum caranya adalah sebagai berikut :

1. Menyebut sumber dengan jelas
2. Jika mengutip kalimat persisnya jangan lupa diberikan tanda kutip
3. Bagian yang dikutip bias di tulis ulang lagi dengan cara pengungkapan yang berbeda tetapi tetap menjaga makna yang sama. Hal ini bukan berarti kita hanya membalik-balik susunan kata atau hanya mengganti dengan kata yang lain yang sama artinya.

Gaya Selingkung

Penentuan Gaya Selingkung (pilih salah satu dan disesuaikan)

GUIDELINES FOR TYPESETTING MANUSCRIPTS USING MSWORD*

FIRST AUTHOR†

*University Department, University Name, Address,
City, State ZIP/Zone, Country‡
firstauthor_id@domain_name§
<http://<webaddress>>*

SECOND AUTHOR

*Group, Laboratory, Address,
City, State ZIP/Zone, Country
secondauthor_id@domain_name
<http://<webaddress>>*

This template is designed for all publications of TMRF Kolhapur. The abstract should summarize the context, content and conclusions of the paper in less than 150 words. It should not contain any reference citations or displayed equations. Typeset the abstract in 8 pt roman with baselineskip of 10 pt, making an indentation of 18 pt on the left and right margins.

The Main Text

Authors are encouraged to have their contribution checked for grammar. Abbreviations are allowed but should be spelt out in full when first used. Integers ten and below are to be spelt out. Italicize foreign language phrases (e.g. Latin, French).

The text is to be typeset in 10 pt roman, single spaced with baselineskip of 13 pt. Text area is 5 inches in width and the height is 8 inches (including running head). Final pagination and insertion of running titles will be done by the publisher. Upon acceptance, authors are required to submit their data source file including postscript files for figures.

Major Headings

Major headings should be typeset in boldface with the first letter of important words capitalized.

1. For the title, try not to use more than 3 lines. Typeset the title in 10 pt Times Roman, uppercase and boldface.
2. Typeset names in 8 pt Times Roman, uppercase. Use the footnote to indicate the present or permanent address of the author.
3. State completely without abbreviations, the affiliation and mailing address, including country. Typeset in 8 pt Times Italic.
4. Typeset author e-mail address in single line. *Author's Names*

Sub-headings

Sub-headings should be typeset in boldface italic and capitalize the first letter of the first word only. Section number to be in boldface roman.

3.1.1. *Sub-subheadings*

Typeset sub-subheadings in medium face italic and capitalize the first letter of the first word only. Section numbers to be in roman.

Numbering and spacing

Sections, sub-sections and sub-subsections are numbered in Arabic. Use double spacing before all section headings, and single spacing after section headings. Flush left all paragraphs that follow after section headings.

Lists of items

List may be presented with each item marked by bullets and numbers.

Bulleted items

- item one
- item two
- item three.

Numbered items

- (1) item one
- (2) item two
- (3) item three.

The order of subdivisions of items in bullet and numbered lists may be presented as follows:

Bulleted items

- First item in the first level
- Second item in the first level
 - First item in the second level
 - Second item in the second level
 - First item in the third level
 - Second item in the third level
 - Third item in the second level
 - Fourth item in the second level
- Third item in the first level
- Fourth item in the first level

Numbered items

- (1) First item in the first level
- (2) Second item in the first level
 - (i) First item in the second level
 - (ii) Second item in the second level
 - i. First item in the third level
 - ii. Second item in the third level
 - (ii) Third item in the second level
 - (iii) Fourth item in the second level
- (2) Third item in the first level
- (3) Fourth item in the first level

Equations

Displayed equations should be numbered consecutively, with the number set flush right and enclosed in parentheses. The equation numbers should be consecutive within the contribution

$$\lim \frac{N(i,t)}{t} = q_i$$

Equations should be referred to in abbreviated form, e.g. “Eq. (1)”. In multiple-line equations, the number should be given on the last line.

Displayed equations are to be centered on the page width. Standard English letters like x are to appear as x (italicized) in the text if they are used as mathematical symbols. Punctuation marks are used at the end of equations as if they appeared directly in the text.

Theorem Style

Theorem 4.1. *Theorems, lemmas, etc. are set on a separate paragraph, with extra 1 line space above and below. They are to be numbered consecutively within the contribution.*

Lemma 4.2. *Theorems, lemmas, etc. are set on a separate paragraph, with extra 1 line space above and below. They are to be numbered consecutively within the contribution.*

Proof. Proofs should end with

Figures, Tables and Photographs

Figures are to be inserted in the text nearest their first reference. Figure placements can be either top or bottom. Original india ink drawings of glossy prints are preferred. Please send one set of originals with copies. If the author requires the publisher to reduce the figures, ensure that the figures (including letterings and numbers) are large enough to be clearly seen after reduction. If photographs are to be used, only black and white ones are acceptable.

Figures are to be sequentially numbered in Arabic numerals. The caption must be placed below the figure. Typeset in 8 pt Times Roman with baselineskip of 10 pt. Long captions are to be justified by the “page-width”. Use double spacing between a caption and the text that follows immediately, e.g. Fig. 1.

Previously published material must be accompanied by written permission from the author and publisher.

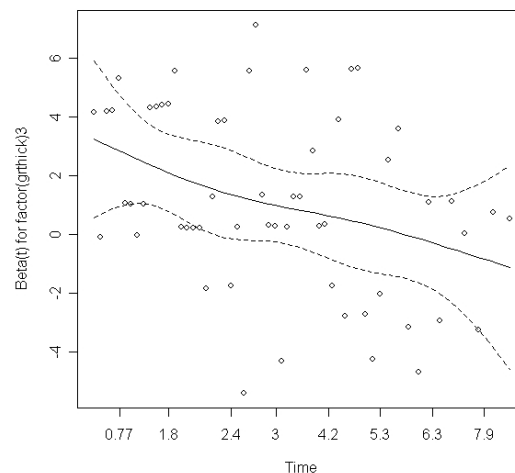


Fig. 1. This is the caption for the figure. If the caption is less than one line then it needs to be manually centered.

Tables

Tables should be inserted in the text as close to the point of reference as possible. Some space should be left above and below the table, e.g. Table 1.

Table 1. The planning and control components.

Format symbol	Description
d, i	for a integer value
o	for an octal number
u	for an unsigned integer
X, x	for a hexadecimal number
f	for a floating point number
E, e	for a number in exponential notation
G, g	for a exponential or floating notation whichever suits best.
c	for a character data
s	for a string data

Tables should be numbered sequentially in the text in Arabic numerals. Captions are to be centralized above the tables. Typeset tables and captions in 8 pt Times Roman with baselineskip of 10 pt. Long captions are to be justified by the “table-width”.

If tables need to extend over to a second page, the continuation of the table should be preceded by a caption, e.g., “*Table 1 (Continued)*”. Notes to tables are placed below the final row of the table and should be flushleft. Footnotes in tables should be indicated by superscript lowercase letters and placed beneath the table.

Running Heads

Please provide a shortened runninghead (not more than eight words) for the title of your paper. This will appear on the top right-hand side of your paper.

Footnotes

Footnotes should be numbered sequentially in superscript lowercase Roman letters.^a

Acknowledgments

This section should come before the References. Funding information may also be included here.

Appendix A. Appendix

Appendices should be used only when absolutely necessary. They should come after the References. If there is more than one appendix, number them alphabetically. Number displayed equations occurring in the Appendix in this way, e.g. (A.1), (A.2), etc.

$$x = Ax = u_1 + \alpha_1 \lambda_1 u_1 + \dots + \alpha_m \lambda_m u_m \quad (\text{A.1})$$

References

The references section should be labeled “References” and should appear at the end of the paper. Authors should follow a consistent format for the reference entries. For journal names, use the standard abbreviations. An sample format is given in the following page:

Citations in Text

Since the references are unnumbered, citations to them in the text must identify them by authors’ names and year of publication. References should be cited in text in square brackets by giving the last name of the author and the date of publication, e.g. [Chakrabarti (2000)]. A comma should be present before the date. For papers by two authors, the last names are joined by “and”. Papers by three and more authors should be cited by giving the last name of the first author followed by *et al.* and the date (note that *et al.* is in italics and that a period follows the abbreviation *al.*).

Reference List

Reference entries should be ordered alphabetically, starting with the last name of the first author, followed by the first author’s initial(s), and so on for each additional author. For papers with more than three authors, the last name and initials of the first author only should be listed, followed by a comma and *et al.* Multiple entries for one author or one group of authors should be ordered chronologically, and multiple entries for the same year (including references with three authors that may be cited in the text as “*et al.*”) should be distinguished by appending sequential lowercase letters to the year; e.g. Sunde and Karp (2001a); Sunde and Karp (2001b).

References

Akerkar, R. A.; Lingras, P. (2008). *An Intelligent Web: Theory and Practice*, 1st edn. Johns and Bartlett, Boston.

Albert, R.; Jeong, H.; Barabási, A.-L. (1999): Diameter of the world-wide Web. *Nature*, **401**, pp. 130–131.

Berry M. W., Dumais S. T., O’Brien G. W. (1995): Using linear algebra for intelligent information retrieval, *SIAM Review*, **37**, pp. 573–595.

Bharat, K.; Broder, A. (1998): A technique for measuring the relative size and overlap of public Web search engines. *Computer Networks*, **30**(1–7), pp. 107–117.

Broder, A.; Kumar, R.; Maghoul, F.; Raghavan, P.; Rajagopalan, S.; Stata, R.; Tomkins, A.; Wiener, J. (2000): Graph structure in the Web. *Computer Networks*, **33**(1–6), pp. 309–320.

Chakrabarti, S. (2000): Data mining for hypertext: A tutorial survey. *SIGKDD explorations*, **1**(2), pp. 1–11.

SITE

Site digunakan untuk membatasi domain yang akan kita cari agar tidak seluruh domain muncul. Adapun caranya sebagai berikut :

Ketik item yang akan kita cari lalu di belakang item tersebut diikuti dengan kata “site” kemudian diberikan tanda titik dua lalu tulis domain yang kita inginkan.

Contoh :

1. Mencari definisi tentang manajemen dengan menggunakan domain hanya dari edu, maka dapat diketik :
Management site : edu
Korupsi site : Kompas.com
2. Mencari definisi tentang manajemen dengan membuat pengecualian untuk domain tertentu tidak diambil.
Management – site : Wikipedia org
Management – site : Wikipedia-blogspot org

Mencari Power Point

untuk dapat mencari bahan ajar dalam bentuk power point maka kita dapat melakukannya dengan mengetik :

file type : ppt

Membuat daftar pustaka

Untuk dapat membuat daftar pustaka dapat dilakukan dengan menggunakan Bibme dengan cara mengetik :

www.bibme.org

www.zotero.org

Author Guide for Preparing a Paper for the International Journal of Computer Science Issues

First-Name Last-Name¹, First-Name Last-Name² and First-Name Last-Name³

¹ University Department, University Name, Company
City, State ZIP/Zone, Country
Email address

² University Department, University Name, Company
City, State ZIP/Zone, Country
Email address

³ University Department, University Name, Company
City, State ZIP/Zone, Country
Email address

Abstract

The abstract should summarize the content of the paper. Try to keep the abstract below 150 words. Do not have references or displayed equations in the abstract. It is imperative that the margins and style described below be adhered to carefully. This will enable us to maintain uniformity in the final printed copies of the Journal. Papers not made according these guidelines will not be published although its content has been accepted for publication. Paper form is a necessary condition for its publication, as well as its content.

Keywords: Author Guide, Article, Camera-Ready Format, Paper Specifications, Paper Submission.

1. Introduction

The text must be in English. Authors whose English language is not their own are certainly requested to have their manuscripts checked (or co-authored) by an English native speaker, for linguistic correctness before submission and in its final version, if changes had been made to the initial version. The submitted typeset scripts of each contribution must be in their final form and of good appearance because they will be printed directly. The document you are reading is written in the format that should be used in your paper.

This document is set in 10-point Times New Roman. If absolutely necessary, we suggest the use of condensed line spacing rather than smaller point sizes. Some technical formatting software print mathematical formulas in italic type, with subscripts and superscripts in a slightly smaller font size. This is acceptable.

2. Headings and Footnotes

Major headings are to be column centered in a bold font without underline. They need be numbered. "2. Headings and Footnotes" at the top of this paragraph is a major heading.

2.1 Subheadings

Subheadings should be as the above heading "2.1 Subheadings". They should start at the left-hand margin on a separate line.

The top of this paragraph illustrates a sub-subheading.

Title: The title should be centered across the top of the first page and should have a distinctive font of 18 points Century. It should be in a bold font and in lower case with initial capitals.

Authors' Names and Addresses: The authors' names and addresses should be centered below the title. These lines should be 9 points Times New Roman.

Keywords: From 4 to 6 keywords should follow the abstract (as a subheading: *Key words*, of the Abstract).

Illustrations or pictures: All halftone illustrations or pictures can be black and white and/or colored. Supply the best quality illustrations or pictures possible.

2.1 Footnotes

Footnotes should be typed in singled-line spacing at the bottom of the page and column where it is cited. Footnotes should be rare.

3. Tables, Figures and Equations

3.1 Tables and Figures

To insert "Tables" or "Figures", please paste the data as stated below. All tables and figures must be given sequential numbers (1, 2, 3, etc.) and have a caption placed below the figure ("FigCaption") or above the table ("FigTable") being described, using 8pt font and please make use of the specified style "caption" from the drop-down menu of style categories

Table 1: Margin specifications

Margin	A4 Paper	US Letter Paper
Left	18.5 mm	14.5 mm (0.58 in)
Right	18mm	13 mm (0.51 in)

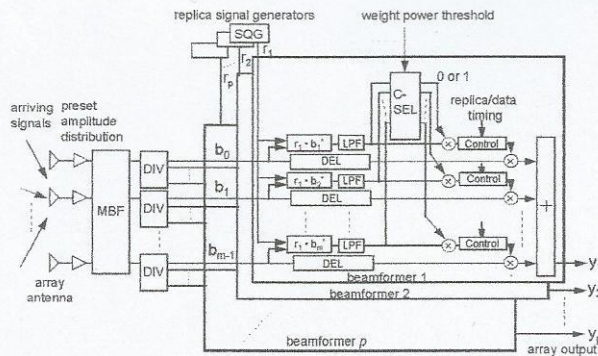


Fig. 1 Proposed beam former.

3.2 Equations

They should be numbered consecutively throughout the text. Equation numbers should be enclosed in parentheses and flushed right. Equations should be referred to as Eq. (X) in the text where X is the equation number. In multiple-line equations, the number should be given on the last line.

$$y_i(N) = \sum_{n=0}^{m-1} w_n(N) b_n(N)$$

$$= \sum_{n=0}^{m-1} b_n^*(N) r_i(N) \cdot b_n(N) \quad (1)$$

4. Conclusions

The better your paper looks, the better the Journal looks. Thanks for your cooperation and contribution.

Appendix

Appendixes, if needed, appear before the acknowledgment.

Acknowledgments

Insert acknowledgment, if any. The preferred spelling of the word "acknowledgment" in American English is without an "e" after the "g." Use the singular heading even if you have many acknowledgments. Avoid expressions such as "One of us (S.B.A.) would like to thank" Instead, write "F. A. Author thanks" Sponsor and financial support acknowledgments are also placed here.

References

- [1] A. A. Name, and B. B. Name, Book Title, Place: Press, Year.
- [2] A. Name, and B. Name, "Journal Paper Title", Journal Name, Vol. X, No. X, Year, pp. xxx-xxx.
- [3] A. Name, "Dissertation Title", M.S.(or Ph.D.) thesis, Department, University, City, Country, Year.
- [4] A. A. Name, "Conference Paper Title", in Conference Name, Year, Vol. x, pp. xxx-xxx.

First Author Biographies should be limited to one paragraph consisting of the following: sequentially ordered list of degrees, including years achieved; sequentially ordered places of employ concluding with current employment; association with any official journals or conferences; major professional and/or academic achievements, i.e., best paper awards, research grants, etc.; any publication information (number of papers and titles of books published); current research interests; association with any professional associations. Do not specify email address here.

Second Author biography appears here. Degrees achieved followed by current employment are listed, plus any major academic achievements. Do not specify email address here.

Third Author is a member of the IEEE and the IEEE Computer Society. Do not specify email address here.

UJIAN KHUSUS

- HANYA BAGI YANG AKAN SIDANG SKRIPSI/TA
- TINGGAL 1 MATA KULIAH BERNILAI E DENGAN $IPK \geq 2.0$
- NILAI MAKSIMUM = C